

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel mempengaruhi variable lainnya. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan kuesioner dari responden sebagai data yang diperlukan (Almanda, 2022). Dengan adanya data yang diperlukan maka peneliti akan mudah menemukan hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan karakteristik replikasi. Dapat diartikan bahwa penelitian bersifat mereplikasi penelitian yang sudah ada dan mengembangkan variabel yang sama dan dengan objek penelitian yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Perancangan Penelitian							
Studi Pustaka							
Penyusunan Rancangan Penelitian							
Penyusunan kuesioner							
Agenda Pemakaian Kuesioner							
Bimbingan Proposal Penelitian							
Penyelesaian Proposal Penelitian							

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut analisis (Sugiyono, 2022) populasi penelitian merupakan semua wilayah yang mana peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian agar dapat menghasilkan total sampel yang diperlukan. Untuk mengetahui jumlah total pengguna Shopee secara pasti, diperlukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih akurat. Penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan menggunakan survei yang mencakup pertanyaan yang lebih spesifik tentang perilaku belanja Shopee. Populasi dalam penelitian ini di ambil di daerah kecamatan bengkong dengan jumlah sebanyak 100 orang.

3.4.2 Sampel

Seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) sampel mewakili ukuran dan ciri populasi. Oleh karena populasi belum diketahui, maka dalam penerapan sampel menggunakan rumus Lemeshow. Hal ini dikarenakan tidak diketahui berapa jumlah populasi masyarakat yang berdomisili di kecamatan Bengkong yang menggunakan aplikasi Shopee. Rumus Lemeshow, semacam rumus yang hanya digunakan untuk populasi yang jumlah pastinya tidak diketahui atau tidak pasti, diimplementasikan dalam penelitian ini (Rustam Triananda & Hikmah, 2022). Perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Rumus 3. 1 Rumus Lemeshow

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d}$$

Sumber: (Caniago & Rustanto, 2022)

Keterangan:

n : total sampel dibutuhkan

Z : substitusi nilai standar dari distribusi nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P : Maksimal estimasi, karena data belum didapat, maka dipakai $50\% = 0.5$

d : Sampling error 10%

Penentuan jumlah sampel:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil penentuan dengan rumus *Lemeshow* di atas, maka didapatkan bahwa jumlah sampel adalah 96,04, akan tetapi dibulatkan menjadi 100.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk memastikan hasil kutipan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengutip sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian dan dapat memberikan informasi yang akurat dan terkini (Sari & Sitorus, 2023).

Untuk memastikan pemilihan yang spesifik, diberikan beberapa kriteria yang akan mendukung sampel dan memungkinkan untuk diperiksa. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Konsumen adalah pengguna aktif Shopee.
2. Konsumen berumur diatas 18 tahun ke atas, berdomisili di Kota Batam khususnya Kecamatan Bengkong.
3. Konsumen membeli suatu produk minimal satu kali dari Shopee.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Pengertian data primer adalah pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Maino, 2022). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh sampel melalui Google Form.

3.5.2 Data Sekunder

Selain data primer, data sekunder juga akan digunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan data sekunder adalah kumpulan data berdasarkan buku atau

dokumen tertentu (Maino, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu sebagai landasan dalam merancang penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden sebagai link ke Google form dan mengirimkannya melalui Whatsapp, Gmail atau Instagram (Selviana & Wasiman, 2022).

Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, setelah itu seluruh variabel operasional yang dikumpulkan peneliti diubah menjadi variabel indikator. Indikator-indikator yang terkumpul kemudian digunakan sebagai titik awal penyusunan alat yang berbentuk laporan. Tanggapan terhadap setiap item dalam kuesioner menggunakan skala Likert mulai dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Berikut lampiran kategori skala Likert (Hardani et al., 2020):

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Hardani et al., 2020)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian diartikan sebagai atribut atau ciri-ciri, nilai-nilai seseorang, benda atau tindakan dengan variasi tertentu yang dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. (Sugiyono, 2021).

3.7.1 Variabel Independen

Definisi variabel independen yang diusulkan (Sugiyono, 2021) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya atau perubahan variabel terikat. Sistem pembayaran, kenyamanan dan keamanan merupakan variabel bebas atau independen dalam penelitian yang dilakukan.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dapat dianggap sebagai variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh faktor independen (Sugiyono, 2021). Minat beli menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 *Operasional Variabel*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Payment system (X1)	<i>Payment system</i> merupakan pengaturan kontrak, fasilitas, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan, memverifikasi, dan menerima instruksi pembayaran dan untuk memenuhi kewajiban pembayaran melalui pertukaran nilai antar bank individu dan lembaga lain dalam suatu negara. Sebuah sistem yang mencakup perdagangan dan mekanisme teknis, baik dalam negeri maupun luar perbatasan antar negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman 2. Transfer/bank 3. Alfamart & Indomaret 4. Shopeepay 5. Kartu Debet 	SkalaLikert

	(Sari & Sitorus, 2023)		
Kemudahan (X2)	Kemudahan adalah sejauh mana masyarakat percaya bahwa penggunaan teknologi itu mudah. (Sari & Sitorus, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dalam mengakses merek dan penjualan 2. Tidak mersa malu ketika membeli 3. Tidak perlu meninggalkan rumah 4. Mudah melakukan perbandingan 5. Hemat Waktu 	SkalaLikert
Keamanan (X3)	Keamanan merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kejadian kriminal dan ancaman yang akan berdampak terhadap keselamatan lingkungan serta keamanan data dan sistem yang ada. (Sari & Sitorus, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada jaminan pada saat melakukan pembelian 2. Pembayaran dapat dilakukan dengan metode bayar di tempat dan transfer bank 3. Adanya nomor resi pengiriman sebagai bukti transaksi 4. Pandangan kepada penjual 5. Produk yang berkualitas 	SkalaLikert
Minat beli (Y)	Minat beli merupakan timbulnya keinginan pembeli terhadap sebuah produk yang akan dijadikan sebagai alat pertimbangan pembeli apakah produk tersebut <i>worth it</i> untuk dibeli kembali atau tidak. (Japariato & Adelia, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Transaccional 2. Minat Preferential 3. Minat Refference 4. Minat Exploration Minat Referensial 	SkalaLikert

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2021) adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan cara mengolah data tersebut menjadi informasi yang kemudian akan ditarik kesimpulan untuk memperoleh data sesuai tugas yang diberikan. Statistik deskriptif merupakan metode yang dipilih peneliti untuk

penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan variabel data konsumen. Untuk penelitian ini kami menggunakan bantuan SPSS v.26.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang diterapkan dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan untuk memberikan keyakinan kepada peneliti lain terhadap topik penelitian (Hardani et al., 2020). Agar rentang skala dapat ditentukan, dapat menggunakan rumus di bawah ini:

Rumus 3. 2 Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Kuantitas sampel yang dibutuhkan

m = Kuantitas alternative jawaban

Berdasarkan perhitungan dapat ditentukan dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan 5 kemungkinan pilihan untuk setiap item. Nilai RS (rentang skala) diatur sebesar 100. Berdasarkan hasil perhitungan rumus rentang skala, disediakan tabel untuk menampilkan hasilnya.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(500-100)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

Maka diperoleh hasil rentang skala, yakni:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	100 – 180	Sangat Tidak Baik
2	180 – 260	Tidak Baik
3	260 – 340	Cukup
4	340 – 420	Baik
5	420 – 500	Sangat Baik

3.8.2 Uji kualitas data

3.8.2.1 Uji validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai instrumen yang diselesaikan dengan membandingkan skor akhir dengan hasil dari setiap item atau urutan (Sari & Sitorus, 2023). *Person Product Moment* yaitu perbandingan nilai setiap item dengan nilai total yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai-nilai item instrumen. Rumus pemeriksaan uji validitas:

Rumus 3. 3 Person Product Moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y \sum X)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 X = Skor item
 Y = Skor total dari X
 N = Volume sampel

3.8.2.2 Uji Reabilitas

Seperti yang dijelaskan oleh (Anam et al., 2021) pengujian reliabilitas digunakan untuk melakukan pengujian data yang menghasilkan data dengan hasil yang sama dengan pengukuran berkelanjutan. Dapat diyakini dan diandalkan itulah yang dimaksud dengan keandalan. Menurut Priyanto dalam (Sari & Sitorus, 2023) uji reliabilitas menggunakan acuan Cronbach's alpha: apabila hasil Cronbach's alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Namun jika < 0,60 maka perangkat tidak dapat digunakan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk memperoleh residual dari hasil berdistribusi normal atau sebaliknya (almanda & mauli, 2022). Jika residual yang berhasil didistribusikan tampak normal berarti model regresinya baik. Uji Kolomgorov-Sminrow (K-S) dan P-P plot merupakan dua metode yang digunakan dalam uji normalitas. Menurut Priyatno dalam (Sari & Sitorus, 2023), syarat uji normalitas dengan metode One

Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam (Sari & Sitorus, 2023), uji multikolinieritas digunakan untuk melihat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini memperhitungkan besar kecilnya *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 maka dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya dan tidak terdapat bukti multikolinieritas atau sebaliknya.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian residual pada setiap observasi dalam model regresi tidak merata. Jika varian residu antara satu pengamatan dan pengamatan berikutnya konstan fenomena tersebut disebut sebagai homoskedastisitas atau jika tidak disebut dengan heteroskedastisitas (Sari & Sitorus, 2023). Uji Glaser digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas. Metode ini melibatkan regresi residual absolut pada variabel independen. Hasil tes Glaser signifikan; seluruh variabel independen mempunyai nilai Sig lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terdapat bukti terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut (Sari & Sitorus, 2023) yaitu dengan membuat regresi maju dari aplikasi yang menggabungkan dua atau lebih variabel

independen untuk memperkirakan nilai variabel dependen. Regresi linier berganda dihitung sebagai berikut:

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: (Sari & Sitorus, 2023)

Keterangan:

Y = Variabel Y (Kinerja karyawan)

X_1 = Variabel X1 (Disiplin kerja)

X_2 = Variabel X2 (Pengalaman Kerja)

X_3 = Variabel X3 (*Training*)

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini dirancang untuk mengukur seberapa erat keterkaitan modal yang digunakan (Almanda, 2022). Perkiraan ukuran varians atau sebaran faktor-faktor independen yang menjelaskan suatu variabel dependen, atau perkiraan sejauh mana suatu variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, dikenal sebagai koefisien determinasi (adjusted R^2). Persamaan uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Rumus 3. 5 Uji koefisien

$$Kd = r \times 100\%$$

Sumber: (Almanda, 2022)

Keterangan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

KD = Koefisien determinasi, yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

r = Koefisien korelasi, yang menunjukkan besarnya hubungan antara dua variabel.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis data disebut juga validasi analisis data. Uji hipotesis ini menggunakan metode pengambilan keputusan berdasarkan data yang dianalisis, baik yang terkontrol maupun tidak terkontrol (Simanjuntak et al., 2022).

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel independen, dengan tujuan akhir untuk mengetahui hubungannya dengan variabel dependen (Sari & Sitorus, 2023). H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Persamaan uji-T terlihat seperti ini:

Rumus 3. 6 Uji T

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sari & Sitorus, 2023)

Keterangan untuk uji korelasi adalah sebagai berikut:

r = koefisien korelasi, yang menunjukkan besarnya hubungan antara dua variabel.

n = volume sampel, yaitu jumlah responden yang terlibat dalam penelitian.

t = t hitung, yang diperoleh dari hasil perhitungan uji korelasi.

Dengan kriteria pengujian menurut (Sari & Sitorus, 2023) jika t hitung $\leq t$ tabel, maka kemungkinan untuk menolak H_0 yang benar adalah 5% atau lebih. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika t hitung $> t$ tabel, maka kemungkinan untuk menolak H_0 yang benar adalah kurang dari 5%. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat signifikan 0,05 berarti terdapat kemungkinan 5% untuk menolak H_0 yang benar.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Inti dari statistik uji F adalah untuk mendeteksi secara simultan pengaruh variabel independen yang diuji dan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan uji F yang dirancang untuk mengetahui pengaruh *payment system* (X1), kemudahan (X2) dan keamanan (X3) terhadap minat beli (Y). Dengan kata lain pengujian ini menguji pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Persamaan uji T-nya adalah sebagai berikut:

Rumus 3. 7 Uji F

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sari & Sitorus, 2023)

Keterangan:

r^2 = koefisien regresi parsial (variabel independen)

n = total responden

k = jumlah dari (variabel *independent*)

Suatu model penelitian boleh dipakai apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan jika lebih besar dari 0,05 maka model penelitian tidak boleh digunakan. (Harianto et al., 2022).

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan $< 0,05$, maka H_0 di tolak

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.